

Masalah Terbaru dalam Dunia Pendidikan di SMP Swasta Dwiwarna

Amiruddin¹, Muhammad Ikhsan Butarbutar², Dwi Hartina³, Zainur Razzaqiyah⁴

(Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara¹, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara²,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara³, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁴)

amiruddin.spdi@umsu.ac.id, dwhartina134@gmail.com

Abstract

Despite the many benefits of virtual distance learning (online), in its course distance education still has many problems. Educators and managers try to continue to improve the quality of teaching and the struggle of online class facilitators to improve the quality of distance education, but it is discovered that online class data is not the student's first choice. The results show that one of the problems in online education comes from the drop out / failure rate of students which is more common in virtual classrooms compared to traditional classes. Other studies reveal several factors such as the time needed to complete the module, lack of understanding of the context in the subject matter, problems with software accessibility, availability of reliable teachers, lack of support from the government and other reasons can create a decrease in motivation and a less conducive learning atmosphere.

Keywords: *Online, Distance, Education, Failure.*

Abstrak

Meskipun banyak keutamaan manfaat dari pembelajaran jarak jauh secara virtual (online), di dalam perjalanannya pendidikan jarak jauh masih memiliki banyak masalah. Para pendidik dan pengelola berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan perjuangan fasilitator kelas online untuk meningkatkan kualitas pendidikan jarak jauh, tetapi didapatkan fakta data kelas online bukanlah pilihan pertama pelajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu masalah dalam pendidikan online berasal dari tingkat drop out/kegagalan siswa yang lebih banyak terjadi dalam kelas virtual dibandingkan dengan kelas tradisional. Studi lainnya mengungkapkan beberapa faktor seperti waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan modul, kurangnya pemahaman konteks dalam materi pelajaran, masalah dengan aksesibilitas software, ketersediaan guru yang handal, kurangnya dukungan dari pemerintah dan alasan lainnya dapat menciptakan penurunan motivasi dan atmosfer belajar yang kurang kondusif.

Kata kunci : *Online, Jarak Jauh, Pendidikan, Kegagalan.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal jarak jauh telah dipelajari beberapa peneliti, banyak manfaat pendidikan model modern, didalam perjalanan pendidikan jarak jauh juga masih terdapat beberapa masalah atau kendala yang telah dihadapi. Para pendidik dan pengelola berusaha untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan fasilitator kelas online untuk meningkatkan kualitas pendidikan jarak jauh, tetapi ada fakta data kelas online masih bukan pilihan pertama peserta didik. Ketika diminta untuk memilih, beberapa siswa masih lebih suka mengikuti kelas konvensional.

Ketidak efisiennya pembelajaran, pengajaran, dan kemajuan pendidikan jarak jauh, karena berbagai kesenjangan yang ada dalam pendidikan jarak jauh, kelas online selalu mengalami beberapa masalah yang harus ditangani. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa berhentinya beberapa mahasiswa atau siswa dari perkuliahan online yang disebabkan beberapa faktor yaitu seperti kesenjangan yang tidak menyambung komunikasi antara siswa dan tutor. Istilah kesenjangan digunakan untuk menunjukkan hubungan di antara siswa, guru, dan pengurus kelas online terputus. Disebabkan jaringan komunikasi di antara peserta maupun kepada guru virtual tidak terhubung dan diandalkan sebagaimana mestinya.

Komunikasi dalam pembelajaran online adalah hal sulit. Hal ini penting diperhatikan oleh sekolah karena interaksi antara siswa untuk terlibat dalam jenis

interaksi beberapa rekan yang menghasilkan konstruksi makna dan pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa tidak akan terhubung seutuhnya dengan pembelajaran melihat kurangnya interaksi intensif di kelas online.

Untuk mengetahui permasalahan yang ada, kita harus memulainya dengan memeriksa subjek yang menjalankan pembelajaran online yakni pelajar. Mengapa beberapa siswa tidak mengikuti perkuliahan online?, apa yang sedang mereka rasakan dan masalah yang dihadapi selama pembelajaran?, kemudian solusi apa yang dapat dilakukan untuk menghilangkan atau mengurangi penyebab ini?. Diharapkan dari penulisan artikel ini akan memberikan beberapa gambaran masalah yang sedang terjadi yang dihadapi pada saat ini dan bagaimana pandangan referensi dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah masalah yang telah terjadi.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam laporan ini adalah :

1. Apa Masalah Yang Dihadapi siswa SMP Swasta Dwiwarna Pada Pembelajaran Jarak Jauh?
2. Apa Masalah Kesiapan Tutor/Guru Untuk Pembelajaran Online?
3. Apa Masalah Yang Dihadapi Pengelola/Pengurus?
4. Bagaimana Kemampuan Pemecahan Masalah Yang Dihadapi Guru?
5. Bagaimana Pembelajaran Berbasis Masalah?

3. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dalam laporan ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Masalah Yang Dihadapi siswa SMP Swasta Dwiwarna Pada Pembelajaran Jarak Jauh
2. Untuk Mengetahui Masalah Kesiapan Tutor/Guru Untuk Pembelajaran Online
3. Untuk Mengetahui Masalah Yang Dihadapi Pengelola/Pengurus
4. Untuk Mengetahui Kemampuan Pemecahan Masalah Yang Dihadapi Guru
5. Untuk Mengetahui Pembelajaran Berbasis Masalah

METODE

Artikel ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan deskriptif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah SMA Swasta Dwiwarna.

Menurut Fraenkel dan Wallen yang dikutip oleh Utarini penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material dengan penekanan pada deskriptif menyeluruh dalam menggambarakan rincian sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.

Jadi sumber data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal.

Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan

mengurangi sistem dan perilaku Bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu.

PEMBAHASAN

Masalah Yang Dihadapi Siswa SMP Swasta Dwiwarna Pada Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran virtual di kelas online adalah tren revolusioner teknologi pendidikan saat ini. Muncul kekhawatiran masalah yang menyangkut orang banyak dalam program pembelajaran online. SMP swasta Dwiwarna menunjukkan bahwa salah satu kekhawatiran terbesar dalam pendidikan online berasal dari tingkat drop out dalam kelas virtual dibandingkan dengan kelas tatap muka , dikarenakan kurangnya pembelajaran yang efektif karena beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran online dengan baik.

Pembelajaran online memiliki tingkat retensi kegagalan 10% hingga 20% lebih tinggi dari pada pembelajaran tatap muka. Kelas online di SMP swasta Dwiwarna memiliki beberapa masalah diantaranya permasalahan kurangnya interaksi sosial, teknologi, dan rendahnya motivasi siswa yang ada dilihat dari kedua perspektif peserta didik dan sekolah.

Meskipun siswa lebih kecil kemungkinannya untuk berhenti sekolah setelah mengikuti kelas dalam beberapa semester, tidak ada alasan yang jelas kenapa ada beberapa siswa yang berhenti. Ada siswa keluar dari sekolah karena alasan pribadi, keluarga, dan kondisi.

Hal ini diungkapkan oleh orang tua Siswa SMP Swasta Dwiwarna

mengatakan dengan diterapkannya pembelajaran daring minat belajar anak menurun bahkan merasa malas untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Akses internet juga terkadang ada kendala, sejak diterapkan pembelajaran daring kadang anak juga bisa merasa bosan belajar dan semakin hari minat belajarnya menurun. Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa kendala dalam pembelajaran daring yaitu keterbatasan perangkat dan akses internet. Hal ini ditemukan bahwa di SMP Swasta Dwiwarna dalam pelaksanaan pembelajaran daring yakni ketika seseorang atau orang tua yang memiliki hp hanya satu dalam keluarga dan ketika terbatasnya kuota atau jaringan yang ada.

Selain itu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring/online yaitu : Latar belakang Pendidikan orang tua. Orang tua yang bekerja swasta dan orang tua yang bekerja sebagai karyawan pemerintah dan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Hal ini sesuai hasil observasi dan wawancara oleh kelompok kami, guru wali kelas kls 8 mengatakan bahwa latar belakang pendidika orang tua juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran daring. Pembelajaran yang hanya dilaksanakan dirumah saja perlu adanya kerja sama orang tua dan juga guru. Ketika anak yang masih berada dibawah kelas perlu bantuan orang tua juga. Peran serta orang tua tidak bisa lepas dalam proses pembelajaran daring akan hal ini sehingga dibutuhkan motivasi terhadap anak untuk tetap semangat untuk menjalankan pembelajaran secara daring. Siswa dituntut untuk memahami materi yang telah disampaikan dan

menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, diperlukannya kordinasi yang baik juga antara orang tua dan guru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka bisa dipahami kendala yang dihadapi di SMP Swasta Dwiwarna yaitu latar belakang pendidikan orang tua. Disebabkan orang tua siswa yang ada di sekolah SMP swasta Dwiwarna memiliki pekerjaan dan pendidikan yang berbeda, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat kendala yang didapatkan.

Adapun kendala terakhir dalam pembelajaran daring yaitu : Tugas Menumpuk ; semakin banyak tugas yang menumpuk yang diberikan semakin kurang juga minat belajarnya. Maka solusi agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi guru dan orang tua harus memberikan motivasi-motivasi kepada siswa. Beberapa hambatan dalam pembelajaran sistem daring, mulai dari kendala jaringan, terbatasnya kuota, banyaknya tugas yang diberikan, kurangnya penguasaan teknologi yang terbatas, dan sebagainya. Untuk itu guru bisa menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, selalu memberikan inovasi.

Masalah Kesiapan Tutor/Guru Untuk Pembelajaran Online

Siswa SMP Swasta Dwiwarna memiliki disiplin individu yang rendah dalam menjalankan pembelajaran online tidak berarti pendidik tidak memiliki tanggung jawab mengayomi, dalam lingkungan modern, keberhasilan pembelajaran jarak jauh sangat tergantung pada sosok guru juga. Mereka mempertanyakan efektivitas

pembelajaran online, waktu menyiapkan bimbingan dan masalah teknis lainnya, ditemukan juga perbedaan dalam studi tentang waktu yang diperlukan dalam menyiapkan pengajaran online berkualitas dalam bentuk pembelajaran yang telah ditetapkan dan instruktur harus merancang dan merencanakan program pembelajaran sepenuhnya sebelum mereka mulai mengajar. Sebaiknya materi pembelajaran tidak hanya diletakkan online namun juga bisa dalam bentuk print out. Materi harus diatur dengan cara dan bobot yang cocok untuk semua peserta didik. Dalam pembelajaran jarak jauh, bisa juga dalam berbagai format, seperti multimedia, Vidio, dan teks. Ini juga memberikan akses pembelajaran yang dapat memanfaatkan semua atribut media. Oleh sebab itu, guru SMP swasta Dwiwarna perlu mempertimbangkan elemen teknologi dan pengaruhnya terhadap siswa. Beberapa peneliti juga menyarankan bahwa dalam menciptakan kelas online yang efektif memerlukan kerja sama antara para pakar, spesialis media dan teknologi, dan desainer kelas online.

Kemampuan pribadi menggunakan software komputer dan web secara signifikan mempengaruhi kecenderungan guru dalam mengembangkan kursus online. Tetapi banyak guru yang kurang akrab dalam pendidikan jarak jauh dan pengetahuan terkait. Ada beberapa guru percaya bahwa mereka dapat menjalankan kelas online sendiri dengan baik, merasa percaya diri dengan kemampuan teknolog. Tetapi, menjadi akrab dengan teknologi yang kurang,

dibutuhkan kreativitas dalam penggunaan teknologi, sehingga pengajaran menjadi lebih efektif dalam pembelajaran jarak jauh, biasanya dimiliki para pengajar muda dari generasi milenial yang memiliki keakraban teknologi dibanding guru yang senior.

Masalah Yang Dihadapi Pengelola/pengurus

Beberapa sekolah tidak siap untuk mengajar pembelajaran online dalam skala besar dari perspektif institusional, budaya, struktur dan administrasi. Beberapa fakta bahwa wacana yang menyentuh pendidikan jarak jauh memiliki banyak hambatan, salah satunya dari sisi persaingan antar sekolah. Bahkan dalam lingkungan sekalipun, oleh karena itu sekolah akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar dengan memposisikan diri sebagai ahli dalam menci5materi dengan kualitas yang diperlukan. Mereka juga akan lebih kompetitif karena manfaat ekonomi dari jangkauan yang dicapai. Sekolah juga dapat mempromosikan layanan pendidikan mereka. Agar sekolah tersebut fokus pada prinsip-prinsip pembelajaran yang lebih inovatif. Kepentingan menunjukkan bahwa tujuan-tujuan startegis ini memberikan perencanaan dan dukungan finansial yang jelas untuk pendidikan jarak jauh.

Pendidikan jarak jauh menjadi area pertumbuhan tercepat dalam pendidikan. Namun, masih ada beberapa kendala dalam pembelajaran jarak jauh, seperti kekurangan guru terampil, kurangnya peralatan teknis dan kurang mendorong arah teknologi pendidikan online ini.

Kemampuan Pemecahan Masalah Yang Dihadapi Guru

Dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran online ini mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pemecahan masalah bisa diartikan menggunakan interpretasi umum, dengan pemecahan masalah sebagai tujuan, sebagai proses, dan sebagai keterampilan dasar.

Bell (1978: 119) menyatakan bahwa terdapat lima strategis yang berkaitan dengan pemecahan masalah dunia nyata (real world) yaitu :

1. Menyajikan masalah dalam bentuk yang jelas
2. Mengatakan masalah dengan bentuk yang jelas
3. Menyusun alternatif yang diperkirakan dapat untuk memecahkan masalah tersebut
4. Melakukan kerja untuk memperoleh solusi yang diperoleh mungkin lebih dari satu
5. Langkah selanjutnya memeriksa kembali apakah solusi itu benar jika diperoleh lebih dari satu solusi maka pilih solusi mana yang paling baik.

Polya (dalam Ruseffendi, 1991) mengemukakan bahwa dalam memecahkan suatu masalah ada empat langkah yang bisa dilakukan, yaitu :

1. Memahami masalah
Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini; apakah informasi cukup, kondisi (syarat) apa yang harus dipenuhi, menyatakan kembali masalah asli dalam bentuk yang lebih

operasional (dapat dipecahkan)

2. Merencanakan pemecahannya
Mencoba dan mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang ingin dipecahkan, mencari aturan, dan menyusun prosedur penyelesaiannya.
3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana
Menjalankan prosedur yang telah dibuat pada langkah sebelumnya untuk mendapatkan penyelesaian dan solusinya
4. Memeriksa kembali hasil penyelesaian
Mengevaluasi apakah langkah yang telah diterapkan dan hasil diperoleh dengan benar, atau apakah prosedur dapat dibuat generalisasinya.

Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan pembelajaran yang mempunyai ciri menggunakan masalah nyata sebagai konteks untuk siswa berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, dan memperoleh pengetahuan.

Pembelajaran berbasis masalah menuntut aktivitas mental siswa secara optimal, dan memperoleh pengetahuan esensi dari materi pelajaran dalam memahami suatu konsep, prinsip, dan open-ended melalui stimulus.

Ada sepuluh karakteristik dalam pembelajaran berbasis

masalah yang dikemukakan oleh Amir (2009) yaitu, sebagai berikut :

- 1) Permasalahan menjadi point dalam belajar
- 2) Permasalahan yang diangkat yaitu permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur
- 3) Permasalahan membutuhkan perspektif
- 4) Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar
- 5) Belajar mengarahkan diri menjadi hal yang utama
- 6) Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam penggunaannya dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial
- 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, kooperatif
- 8) Pengembangan keterampilan dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan
- 9) Keterbukaan proses dalam pembelajaran berbasis masalah dari sebuah proses belajar
- 10) Melibatkan evaluasi dan review pengalaman dan proses belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data, dan temuan dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Terdapatnya beberapa masalah dalam pembelajaran jarak jauh. Para siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan online menjadi kunci utama untuk kesuksesan proses belajar. Motivasi internal untuk mengikuti kelas online menjadi salah satu faktor penunjang studi mereka, ketika sudah memiliki motivasi dan disiplin tinggi, para pelajar akan menghadapi beberapa tantangan belajar dari kejauhan.

Untuk menjadi pembelajaran jarak jauh yang sangat sukses dan efektif membutuhkan perhatian dan komitmen yang besar dari pihak sekolah/pengelola.

Permasalahan pendidikan di Indonesia hanya dapat diselesaikan dengan kerja sama semua pihak, yaitu orang tua, masyarakat, dan sekolah. Orang tua sebagai pendidik utama yang mempersiapkan anak-anak. Dalam menunaikan tugas-tugasnya, orang tua dibantu oleh masyarakat. Semua peserta didik harus siap menghadapi masalah dan tantangan dalam pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaung Perwira. (2019). *Masalah Yang Dihadapi Dunia Pendidikan Dengan Tutorial Online : Sebuah Short Review*. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan. 3(2),188-198
- Amir, M.T. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Allen, I. E., & Seaman, J. (2017). *Digital Compass Learning: Distance Education Enrollment Report 2017*. Babson Survey Research Group.

Anderson, T. (2004) *Toward a Theory of Online Learning*. In Anderson, T. & Elloumi, F. (Ed.). *The theory and practice of online learning*. Athabasca University Press. 33-60.

Baran, E., Correia, A. P., & Thompson, A. (2011). *Transforming online teaching practice: Critical analysis of the literature on the roles and competencies of online teachers*. *Distance Education*, 32(3), 421-439.

<https://doi.org/10.1080/01587919.2011.610293>.

Brown, J. L. (2012). *ONLINE LEARNING: A Comparison of Web-Based and Land-Based Courses*. *Quarterly Review of Distance Education*, 13(1).